

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Beban Lajur “D”	8
Gambar 2.2 Grafik Faktor Beban Dinamis	9
Gambar 2.3 Pembebanan truk “T” (500 kN)	9
Gambar 2.4 Pembebanan untuk pejalan kaki	10
Gambar 2.5 Pembebanan Gaya Rem	11
Gambar 2.6 Pembebanan Beban Angin Terhadap Balok Prategang.....	12
Gambar 2.7 Distribusi Tegangan Sepanjang Penampang Beton Prategang Eksentris	15
Gambar 2.8 Momen Tahanan Internal pada Balok Prategang dan Beton Bertulang	16
Gambar 2.9 Balok Prategang dengan Tendon Parabola.....	17
Gambar 2.10 Beton Prategang Pratarik.....	18
Gambar 2.11 Beton Prategang Pascatarik.....	19
Gambar 2.12 Nilai Koefisien K_b	26
Gambar 2.13 Nilai Koefisien K_e	26
Gambar 2.14 Nilai Koefisien K_d	28
Gambar 2.15 Diagram tegangan balok akibat perbedaan temperatur.	32
Gambar 3.1 Potongan Melintang Jembatan Prategang.	36
Gambar 3.2 Diagram Alur Perencanaan Jembatan Prategang	42
Gambar 4.1 Penampang PCI <i>girder</i>	43
Gambar 4.2 Penampang Komposit PCI <i>girder</i>	45
Gambar 4.3 Diagram Momen PCI	49
Gambar 4.4 Diagram Gaya Geser PCI.....	50
Gambar 4.5 Skema Kondisi Awal (saat transfer)	50
Gambar 4.6 Sketsa daerah batas aman selubung tendon PCI <i>girder</i>	53
Gambar 4.7 Posisi tendon di tumpuan dan di tengah bentang	55
Gambar 4.8 Ilustrasi parabola tendon	55
Gambar 4.9 Grafik posisi kabel tendon	57
Gambar 4.10 Grafik kehilangan gaya prategang.....	63
Gambar 4.11 Diagram Tegangan Saat Transfer.....	64

Gambar 4.12 Diagram tegangan setelah <i>loss of prestress</i>	65
Gambar 4.13 Diagram tegangan plat dan balok saat komposit.....	66
Gambar 4.14 Tegangan Akibat Kombinasi Pembebanan	67
Gambar 4.15 Penulangan PCI <i>Girder</i>	71
Gambar 4.16 Penampang <i>box girder</i>	77
Gambar 4.17 Diagram Momen <i>Box Girder</i>	81
Gambar 4.18 Diagram Gaya Geser <i>Box Girder</i>	82
Gambar 4.19 Skema Kondisi Awal (saat transfer)	82
Gambar 4.20 Sketsa daerah batas aman selubung tendon <i>box girder</i>	85
Gambar 4.21 Posisi tendon di tengah bentang	87
Gambar 4.22 Posisi tendon di tumpuan	87
Gambar 4.23 Grafik posisi kabel tendon.....	89
Gambar 4.24 Grafik kehilangan gaya prategang.....	94
Gambar 4.25 Tegangan akibat kombinasi pembebanan	96
Gambar 4.26 Penulangan <i>Box Girder</i>	101
Gambar 4.27 Posisi tendon PCI <i>Girder</i>	108
Gambar 4.28 Posisi tendon di tengah bentang	108
Gambar 4.29 Posisi tendon di tumpuan	108
Gambar 4.30 Arah lintas tendon PCI <i>girder</i>	109
Gambar 4.31 Arah lintas tendon <i>box girder</i>	109
Gambar 4.32 Grafik <i>loss of prestress</i> PCI <i>girder</i>	110
Gambar 4.33 Grafik <i>loss of prestress</i> <i>box girder</i>	110
Gambar 4.34 Kombinasi tegangan di serat atas balok	111
Gambar 4.35 Kombinasi tegangan di serat bawah balok.....	112
Gambar 4.36 Lendutan pada balok saat transfer dan setelah <i>loss of prestress</i> ...	112
Gambar 4.37 Lendutan Kombinasi akibat pembebanan	113
Gambar 4.38 Denah tulangan plat lantai PCI <i>girder</i>	114
Gambar 4.39 Tulangan bagian atas PCI.....	114
Gambar 4.40 Tulangan bagian bawah PCI	115
Gambar 4.41 Tulangan bagian tengah PCI	116
Gambar 4.42 Besi <i>box girder</i> tipe 1	117
Gambar 4.43 Besi <i>box girder</i> tipe 2	118

Gambar 4.44 Besi <i>box girder</i> tipe 3	118
Gambar 4.45 Besi <i>box girder</i> tipe 4	119
Gambar 4.46 Besi <i>box girder</i> tipe 5	119